

BAB I PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Laporan keuangan sebagai bentuk komunikasi yang memberikan informasi tentang keadaan perusahaan yang berkaitan dengan keuangan perusahaan. Perusahaan diwajibkan dalam membuat laporan keuangan setiap periodenya untuk memberikan informasi tentang posisi keuangan, kinerja, dan arus kas perusahaan yang bermanfaat bagi pengguna laporan dalam rangka membuat keputusan-keputusan ekonomi serta menunjukkan pertanggung jawaban manajemen atas penggunaan sumber-sumber daya yang dipercayakan kepada mereka. Kualitas laporan keuangan akan meningkatkan kualitas informasi yang disajikan dalam laporan keuangan. Banyak pihak yang mengandalkan informasi keuangan yang disajikan dan dipublikasikan oleh organisasi nirlaba dengan kegunaan berbeda-beda, sehingga laporan yang disajikan tersebut harus berkualitas.

Dalam PP No. 71 Tahun 2010 Bab I Pasal I, karakteristik kualitas laporan keuangan adalah ukuran-ukuran normatif yang perlu diwujudkan dalam informasi akuntansi sehingga dapat memenuhi tujuannya. Laporan keuangan dikatakan berkualitas jika laporan keuangan yang disajikan tersebut memenuhi syarat normatif yaitu relevan, andal, dapat dibandingkan dan dapat dipahami.

PT. Capella Dinamik Nusantara merupakan kegiatan usaha yang bergerak dalam industri sepeda motor. Industri sepeda motor merupakan industri yang sedang tumbuh pesat di Indonesia belakangan ini. PT Capella Dinamik Nusantara ini memiliki bagian masing-masing antara showroom dan bagian bengkel resmi.

Sebuah kasus kasir perusahaan dalam melakukan pekerjaannya dapat melakukan kesalahan karena adanya kurang ketelitian dalam pencatatan angka pada pembukuan. Misalnya angka yang seharusnya dicatat Rp 32.000 tercatat sebesar Rp 23.000 sehingga adanya ketidakandalan dalam menyajikan laporan keuangan.

Dari kasus diatas, diperlukan adanya sistem pengendalian internal dalam instansi-instansi atau perusahaan untuk mencegah kesalahan pencatatan berulang kali. Dengan adanya sistem pengendalian internal yang baik, maka laporan keuangan akan disajikan secara wajar, akan tetapi jika sistem pengendalian perusahaan buruk, maka laporan keuangan kemungkinan besar mengandung salah saji material.

Sistem Pengendalian Internal dengan pemanfaatan teknologi informasi maka organisasi akan mengalami perubahan sistem manajemen, dari sistem tradisional ke sistem manajemen modern. Menurut Susanto (2010:1), peranan teknologi informasi besar sekali dalam membantu seseorang untuk menyelesaikan pekerjaan dan mengolah data akuntansi untuk menghasilkan informasi akuntansi bagi kepentingan manajemen dan pihak lain diluar perusahaan yang berkepentingan dengan perusahaan. Pemanfaatan teknologi informasi berpengaruh terhadap ketepatanwaktuan laporan keuangan. Hal ini menunjukkan bahwa pemanfaatan teknologi akan meningkatkan ketepatanwaktuan laporan keuangan. Kewajiban pemanfaatan teknologi informasi oleh organisasi nirlaba berkewajiban untuk mengembangkan dan memanfaatkan kemajuan teknologi informasi untuk meningkatkan kemampuan dalam mengelola keuangan organisasi, dan menyalurkan informasi keuangan organisasi kepada pelayanan publik.

Fenomena Kualitas Laporan Keuangan yang terjadi pada PT. Capella Dinamik Nusantara dapat dilihat pada tabel berikut:

Indikator	Realita	Standar
Kualitas Laporan Keuangan		
Relevan	Laporan keuangan perusahaan mempunyai relevansi dengan kebutuhan pemakainya, salah satunya bagian penagihan yang bertugas untuk mengendalikan umur piutang atau meminimalis adanya tunggakan rekening.	Informasi yang termuat mempengaruhi keputusan pengguna yang dapat membantu mengevaluasi dan memperkirakan kemungkinan peluang yang dapat diambil atau kemungkinan kerugian yang dapat dihindari oleh perusahaan.
Andal	Adanya kesalahan material karena kurang telitinya dalam pencatatan angka pada pembukuan.	Informasi dalam laporan keuangan bebas dari pengertian yang menyesatkan dan kesalahan material, menyajikan setiap fakta secara jujur, serta dapat diverifikasi.
Dapat dibandingkan	Laporan keuangan perusahaan dapat dibandingkan dengan laporan keuangan periode sebelumnya.	Informasi dalam laporan keuangan dapat dibandingkan dengan laporan keuangan periode sebelumnya atau entitas pelaporan lain pada umumnya.
Dapat dipahami	Informasi yang termuat dalam laporan keuangan perusahaan mudah dipahami oleh pengguna.	Informasi yang disajikan dalam laporan keuangan dapat dipahami oleh pengguna dan dinyatakan dalam bentuk serta istilah yang disesuaikan dengan batas pemahaman para pengguna.

Dari tabel diatas peneliti meneliti kualitas laporan keuangan perusahaan yang memenuhi standar adalah relevan, dapat dibandingkan dan dapat dipahami. Ketidakandalan kualitas laporan keuangan dapat terjadi karena adanya kurang ketelitian dalam pencatatan angka pada pembukuan.

Berdasarkan uraian di atas, maka peneliti tertarik untuk melakukan penelitian dengan judul **"Pengaruh Sistem Pengendalian Internal dan Pemanfaatan Teknologi Informasi terhadap Kualitas Laporan Keuangan pada PT. Capella Dinamik Nusantara"**.

1.2 Identifikasi Masalah

Identifikasi masalah pada penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Disinyalir adanya ketidakandalan penyajian kualitas laporan keuangan yang disebabkan oleh Sistem Pengendalian Internal yang tidak efektif.
2. Disinyalir adanya ketidakandalan penyajian kualitas laporan keuangan yang disebabkan oleh pemanfaatan teknologi informasi yang belum maksimal sehingga seringkali dalam penyediaan laporan keuangan perusahaan masih banyak ditemukan kesalahan.

1.3 Batasan Masalah

Batasan masalah pada penelitian ini adalah :

1. Variabel independen adalah sistem pengendalian internal dan pemanfaatan teknologi informasi, sedangkan variabel dependen adalah kualitas laporan keuangan.
2. Lokasi penelitian adalah PT. Capella Dinamik Nusantara di kota Medan.

1.4 Rumusan Masalah

Adapun rumusan masalah pada penelitian ini adalah sebagai berikut :

1. Apakah Sistem Pengendalian Internal berpengaruh terhadap kualitas laporan keuangan pada PT. Capella Dinamik Nusantara Medan?

2. Apakah Pemanfaatan Teknologi Informasi berpengaruh terhadap kualitas laporan keuangan pada PT. Capella Dinamik Nusantara Medan?
3. Apakah sistem pengendalian internal dan pemanfaatan teknologi Informasi berpengaruh terhadap kualitas laporan keuangan pada PT. Capella Dinamik Nusantara Medan?

1.5 Tujuan Penelitian

Berdasarkan rumusan masalah diatas, maka tujuan dari penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Untuk mengetahui pengaruh sistem pegendalian internal terhadap kualitas laporan keuangan pada PT. Capella Dinamik Nusantara Medan.
2. Untuk mengetahui pengaruh pemanfaatan teknologi informasi terhadap kualitas laporan keuangan pada PT. Capella Dinamik Nusantara Medan.
3. Untuk mengetahui pengaruh sistem pegendalian internal dan pemanfaatan teknologi informasi terhadap kualitas laporan keuangan pada PT. Capella Dinamik Nusantara Medan.

1.6 Kegunaan Penelitian

Adapun manfaat yang diharapkan dapat diambil dari penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Bagi Perusahaan

Hasil penelitian ini diharapkan dapat memberikan informasi dalam memperbaiki kualitas laporan keuangan perusahaan melalui sistem pengendalian internal dan teknologi informasi sehingga tujuan dapat tercapai.

2. Bagi Civitas Akademika

Penelitian ini diharapkan dapat dijadikan tambahan pengetahuan, bahan referensi, pertimbangan, rujukan maupun perbandingan dalam melakukan penelitian selanjutnya yang terkait dengan judul yang sama atau berkaitan dengan pembahasan judul ini.